

## Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Film Dokumenter Pada Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa

<sup>1</sup>Nurul Annisa Anwar

Universitas Muhammadiyah Makassar

[nurulannisaanwar02@gmail.com](mailto:nurulannisaanwar02@gmail.com)

<sup>2</sup>Abd. Munir

Universitas Muhammadiyah Makassar

[abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id](mailto:abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id)

<sup>3</sup>Indramini

Universitas Muhammadiyah Makassar

[Indramini@unismuh.ac.id](mailto:Indramini@unismuh.ac.id)

Korespondensi penulis : [nurulannisaanwar02@gmail.com](mailto:nurulannisaanwar02@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This study aims to improve the speaking skills of grade VIII.2 students of SMP Negeri 2 Sungguminasa through the media of documentary films for the 2022-2023 school year totaling 33 students. Data collection is carried out by test techniques. The data obtained were analyzed using descriptive methods by clarifying very high scores, high scores, medium scores and low scores. This type of research is classroom action research which consists of II cycles, namely cycle I with II meetings and cycle II with II meetings. This study focused on one class, namely class VIII.2 with a total of 33 students. The average score of learning outcomes in cycle I is 70.9 and learning outcomes from cycle II is 81.69. In the first cycle, the category of students who completed was 7 students with an achievement of 2.24%, the category of incomplete students was 25 students with a percentage of 78.1%. In cycle II the category of students who completed 28 with a percentage of 84.8% incomplete category 5 students with a percentage of 15%, which means that there was an increase in students' speaking skills from cycle I to cycle II of 81.41%. Based on the results of the research above, it can be concluded that the results of the speaking ability of grade VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa increased by using documentary film media, an increase of 81.41%.*

**Keywords:** *Improvement, Speaking Ability, Media, Documentary*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa melalui media film dokumenter tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 33 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengklarifikasikan skor sangat tinggi, skor tinggi, skor sedang dan skor rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri dari II siklus yaitu siklus I dengan II pertemuan dan siklus II dengan II pertemuan. Penelitian ini berfokus pada satu kelas yakni kelas VIII.2 dengan jumlah 33 siswa. Skor rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 70,9 dan hasil belajar dari siklus II adalah 81,69. Pada siklus I, kategori siswa yang tuntas adalah 7 siswa dengan prestasi 2,24 %, kategori yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentasi 78,1 %. Pada siklus II kategori siswa yang tuntas 28 dengan persentasi 84,8 % kategori tidak tuntas 5 siswa dengan persentasi 15%, yang artinya terjadi peningkatan pada kemampuan berbicara siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 81,41 %. Berdasarkan hasil

Received April 07, 2023; Revised Mei 06, 2023; Accepted Juni 24, 2023

\* Nurul Annisa Anwar. [nurulannisaanwar02@gmail.com](mailto:nurulannisaanwar02@gmail.com)

penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berbicara kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa meningkat dengan menggunakan media film dokumenter, peningkatan sebesar 81,41%.

**Kata kunci:** Peningkatan, Kemampuan Berbicara, Media, Film Dokumenter

## **PENDAHULUAN**

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan menunjang ilmu-ilmu lainnya. Akan tetapi khususnya pada ranah pendidikan kemampuan berbicara belum mendapat perhatian dari guru. Meningkatkan kemampuan berbicara dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah sangat memerlukan keberanian dan keterampilan yang maksimal. Oleh karena itu sekolah sebagai lembaga formal diperlukan pembelajaran yang mempertimbangkan aspek perkembangan potensi, kreativitas dan percaya diri peserta didik dalam berbicara. Namun, jika dilihat kemampuan berbicara dikalangan peserta didik masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temui dilapangan menunjukan bahwa kemampuan berbicara peserta didik masih rendah hal ini disebabkan hanya sedikit perhatian yang diberikan guru pada pengembangan bahasa lisan atau berbicara pada pembelajaran disekolah. Peserta didik cenderung lancar komunikasi dan mengungkapkan buah pikiran dalam situasi tidak resmi yaitu diluar sekolah namun ketika diminta bercerita atau berbicara didepan kelas mereka mengalami penurunan kelancaran berkomunikasi. Sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, berbicara memang relative sulit untuk diterapkan hal tersebut disebabkan metode dan media yang diterapkan oleh guru tidak sesuai dan masih banyak kelemahan bahkan guru kurang mampu dalam mengaplikasikannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada peserta didik berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masih banyak kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media sebagai salah satu pendukung proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu penggunaan media film dokumenter dapat menjadi salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut. Penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terbukti dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Media film dokumenter merupakan visual yang lebih efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan yang lebih kongkrit dan realistis. Informasi yang akan disampaikan dapat lebih dimengerti lebih mudah Karena hasil yang

ditunjukkan lebih mendekati kenyataan dan atau tidak menyimpan dari kompetensi dasar yang telah dilakukan. Selain itu dengan menggunakan media ini dimungkinkan mampu memperjelas masalah yang dibicarakan sehingga peserta didik yang diharapkan mampu memfokuskan ide-ide karena dasarnya, kemudian menceritakan dengan alur yang runtut. Dengan demikian peserta didik tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik melalui media film dokumenter dan yang menjadi subjek penelitian ini yaitu SMP Negeri 2 Sungguminasa.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian praktis untuk meningkatkan hasil belajar di kelas dan mempunyai siklus serta ada batasan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal). Subjek Penelitian ini adalah Siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 33 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yakni lembar tes dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik observasi, wawancara, dan teknik analisis tes. Data pada penelitian ini adalah data hasil kemampuan berbicara dengan pemutaran film dokumenter serta data yang diperoleh dari hasil observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **a. Hasil Penelitian Siklus I**

Pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media film dokumenter, setelah selesai pelaksanaan tindakan untuk siklus I. Adapun analisis deskriptif skor hasil kemampuan berbicara dengan media film dokumenter siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa pada siklus I dapat dikelompokkan dengan 4 kategori ( kelas interval), maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Statistik Skor pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Skor ideal	100
Skor tertinggi	83
Skor terendah	50
Jumlah skor	2.383
Skor rata-rata	72,3

Tabel 4. 2 Distribusi Peningkatan Persentase Skor Peningkatan Kemampuan Berbicara

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
0-79	Rendah	23	69,6%
80-85	Sedang	4	12,12%
86-94	Tinggi	1	30%
95-100	Sangat Tinggi	-	
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa pada siklus I sebesar 72,3% berada pada skor rendah. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 33 siswa yang menjadi subjek penelitian dengan 33 siswa (100%) memperoleh skor kategori rendah. Dari 33 siswa hanya 5 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 28 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM.

Pada siklus I dapat dilihat bahwa kurangnya siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, proses pembelajaran masih kurang. Kondisi ini disebabkan siswa belum memahami betul materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat siswa diminta untuk menyimak film dokumenter secara individu banyak siswa yang masih sibuk dengan urusan masing-masing seperti berbicara sesama temannya yang membuat proses pembuatan tugas yang diberikan oleh guru menjadi lama selesai.

Berdasarkan hasil penelitian di siklus I masih rendah jadi peneliti melanjutkan ke suiklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data hasil belajar dengan menggunakan instrumen untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

## b. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil analisis deksriptif pada siklus II menyatakan bahwa skor pada siklus II berada pada kategori baik setelah dilakukan tindakan dan evaluasi dengan memutarakan sebuah film dokumenter pada siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa. Pada siklus II hasilnya dapat dilihat sebagai berikut,

Tabel 4. 3 Statistik Skor Siklus II

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	33
Skor ideal	100
Skor tertinggi	94
Skor terendah	60
Jumlah skor	2.690
Skor rata-rata	81,69

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor ideal dari penilaian yaitu 0 - 100, skor tertinggi yang diperoleh pada siklus II dengan skor 94, sedangkan skor terendah pada siklus II dengan memperoleh skor 60. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil kemampuan berbicara siswa pada siklus II sudah mencapai nilai KKM 80.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus II

<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentasi</b>
0-79	Rendah	5	15,15%
80-85	Sedang	5	15,15%
86-94	Tinggi	13	39,39%
95-100	Sangat tinggi	10	30%
Jumlah		33	100%

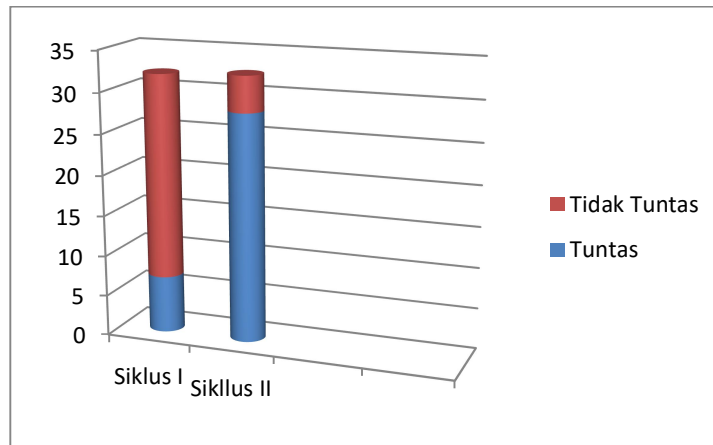
Berdasarkan table 4.9 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa yaitu 15,15% berada pada kategori rendah, 15,15% siswa berada pada kategori sedang, 39,39% siswa dengan nilai tinggi, dan 30% siswa berada pada kategori nilai sangat tinggi. Adapun persentase ketuntasan hasil

Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Film Dokumenter Pada Siswa Kelas VIII.2  
SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa

kemampuan berbicara siswa menggunakan media film documenter siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa dapat dilihat pada tabel berikut. Melihat pada penilaian hasil observasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, terbukti dari nilai rata-rata skor hasil belajar siswa yakni 81,69 yang berarti siswa aktif dalam pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diterapkan pembelajaran menggunakan media film dokumenter yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kemampuan berbicara siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4. 1 Bagan Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan hasil deskriptif di atas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, siswa yang tuntas secara perorangan pada siklus I adalah 7 mengalami peningkatan. Siswa tidak tuntas terdiri dari 25 siswa sedangkan siswa tuntas terdiri dari 7 orang dari 33 siswa pada siklus I. Sedangkan pada siklus II ketidak tantasan belajar 5 siswa dan tuntas terdiri dari 28 siswa.

Berdasarkan data tersebut, penelliti menyimpulkan bahwa menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran mengalami peningkatan berdasarkan tes yang telah dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh dari data persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil persentasi mencapai 2,24% sedangkan hasil pada siklus II mengalami peningkatan 82,56% yaitu 84,8%.

Kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan, kemampuan berbicara siswa masih rendah. Hal tersebut terjadi karena guru belum menggunakan media film dokumenter sehingga belum bisa memaksimalkan hasil belajar siswa. Masih banyak siswa yang kesulitan menuangkan ide atau gagasannya dan siswa menjadi pasif, siswa kurang mampu mengekspresikan dirinya, serta tidak bersemangat ketika dimint berbicara di depan.

Penerapan media film dokumenter pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai siswa pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai pada pratindakan. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa kendala yang terjadi selama pelaksanaan siklus I, diantaranya 1) banyak siswa yang belum bersungguh-sungguh dan ramai sendiri selama proses pembelajaran; 2) tidak bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung; 4) siswa kurang mampu berbicara dengan baik di depan.

Perbaikan siklus II sesuai perbaikan yang dirancang dari kekurangan-kekurangan siklus I. Perbaikan yang dilaksanakan yaitu 1) guru menunjukkan sebuah film dokumenter kemudian meminta siswa untuk menceritakan kembali cerita dari film yang telah ditonton; 2) guru membangkitkan semangat siswa ketika proses pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik ; 3) Melatih siswa berbicara yang baik dan benar di depan. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas setelah menggunakan media film dokumenter dapat terlaksana dengan optimal sehingga mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

## **SIMPULAN**

Kemampuan berbicara siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sungguminasa sebelum dilakukan tindakan masih rendah dikarenakan tidak menggunakan media efektif yang dapat menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan media film dokumenter sehingga terjadi peningkatan dan menunjukkan perubahan yang baik dengan siswa yang lebih berani mengekspresikan diri di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil belajar siklus I yang ditunjukkan dengan terjainya peningkatan skor rata-rata hasil tes kemampuan berbicara siswa yaitu 70 dengan ketuntasan hanya 2,24 % dan pada siklus II 81,69 dengan nilai hasil tes ketuntasan yakni 84,8% sehingga pada akhir siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa menggunakan media film dokumenter telah mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. Rahardjo, dan Rahardjito. 1996. Media Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Biran, Misbach Yusa. 1997. Kamus Kecil Istilah Fim. Jakarta: B.P. SDM CITRA.
- Depdikbud Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain,Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Salma Prawiradilaga dan Evillne Siregar. 2004. Mozaik Teknologi Pendidikan.
- E Zaenal Arifin, dkk. 2000. Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Akademika Pressindo
- Foss. Donal. J. Dan Hales. David. T. 1978. Psycholinguistics An Introduction to The
- Haryadi dan Zamzami. 1997. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta:
- Henry Guntur, Tarigan. (1984). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Himawan, Pratista. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Imam Syafi'ie. 1993. Terampil Berbahasa Indonesia I. Jakarta: Depdikbud.
- Kempt. J.E. dan Dayton, D.K, 1985. Planing and Producing Introductory (Fifth Edition). New York: Harper dan Row, Publishers.
- Maidar dan Mukti. 1991. Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia. Jakarta. Erlangga.
- Muhadjir dan A.Latief. 1995. "Berbicara" dalam Menjalankan Pengajaran Bahasa dan
- Naratama. 2004. Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: Grasindo.
- Prakosa, Gatot. 1997. Film Pinggiran, Antologi Film Pendek, Film Eksperimental, dan Film Dokumenter. Jakarta:FFTV-IKJ dan YLP.
- Psychology of Language. USA.:Prentice Hall.
- Sastra Volume I No. 3. Tahun 1975: Depdikbud.
- Sujanto. 1988. Membaca, Menulis, Berbicara untuk MKDU Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Sumarti. 2002. Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Disiplin Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD.
- Wibowo, Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.